

MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA 3

MATERI:

BARISAN DAN DERET

SUB MATERI:

BUNGA TUNGGAL, BUNGA MAJEMUK, PENYUSUTAN, PERTAMBAHAN DAN ANUITAS



KOMPETENSI DASAR

- 3.6. Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan Aritmetika dan Geometri
- 4.6. Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas)



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.6.3. Menjelaskan konsep barisan dan deret aritmatika
- 3.6.4. Menjelaskan konsep barisan dan deret geometri
- 4.6.1. Menggunakan prosedur untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas) dengan pola barisan aritmetika atau geometri



BUNGA TUNGGAL

• Jika modal awal sebesar mendapat bunga tunggal sebesar b (dalam persentase) per bulan, maka setelah n bulan besar modalnya menjadi:

$$M_n = M_0(1 + n \cdot b)$$

 modal pinjaman Rp1.000.000 dengan bunga sebesar per bulan, maka setelah 5 bulan modalnya adalah

$$M_n = 1.000.000(1 + 5 \times \frac{2}{100}) = Rp1.100.000$$



BUNGA MAJEMUK

• Jika modal awal sebesar mendapat bunga majemuk sebesar b (dalam persentase) perbulan, maka setelah n bulan besar modalnya menjadi:

$$M_n = M_0(1 + b)^n$$

• Jika modal awal sebesar disimpan di bank mendapatkan bunga sebesar b pertahun dan perhitungan bunga dihitung sebanyak m kali dalam setahun, maka besar modal pada akhir tahun ken adalah:

$$M_n = M_0(1 + \frac{b}{m})^{mn}$$



Diketahui modal pinjaman Rp1.000.000 dengan bunga majemuk sebesar 2% per tahun dan dperhitungan bunga dihitung 12 kali, maka setelah 2 tahun modalnya adalah

$$M_n = 1.000.000(1 + \frac{0.06}{12})^{12 \times 2} = 1.127.159,78$$



PENYUSUTAN

• Jika harga sebuah barang pada saat dibeli adalah dan mengalami penyusutan tiap tahunnya sebesar p (dalam persen) dari harga belinya, maka nilai barang pada akhir tahun ke-n adalah:

$$M_n = M_0(1 - np) \rightarrow P = M_0.p \rightarrow M_n = M_0(1 - p)^n \rightarrow$$

 Besar nilai (harga) penyusutan pada tahun ke-n adalah

$$P_n = M_{n-1}(p)(1-p)^{(n-1)}$$

• Harga mobil Rp100.000.000 menyusut nilai bukunya 10% tiap tahun. Di akhir tahun ke-5 nilainya menjadi

$$M_5 = 100.000.000(1 - 0.1)^5 = 59.049.000$$

$$P_n = 65.610.000(0.1)(1 - 0.1)^{(5-1)} = 4.304.672$$



PERTAMBAHAN

 Jika jumlah awal adalah dan rasio adalah r per tahun, maka pada akhir tahun ke-n, jumlah akhirnya menjadi :

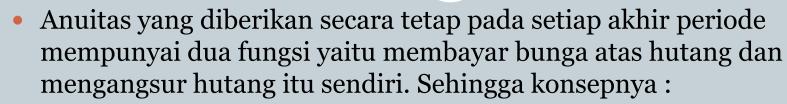
$$J_n = J_0(1+r)^n$$



Jika jumlah penduduk 10.000 jiwa dengan pertumbuhan penduduk 5% per tahun, maka pada akhir tahun ke-4, jumlahnya menjadi

$$J_n = 10.000(1 + 0.05)^4 = 12.155 \ jiwa$$

ANUITAS



$$Anuitas = Bunga \ atas \ hutang + Angsuran \ hutang$$

- Jika utang sebesar mendapat bunga sebesar b per bulan dan anuitas sebesar A, maka dapat ditentukan :
- Besar bunga pada akhir periode ke-n

$$B_n = (1+b)^{n-1}(b \cdot M - A) + A$$

Besar angsuran pada akhir periode ke-n

$$A_n = (1+b)^{n-1}(A-bM)$$

Sisa hutang pada akhir periode ke-n

$$M_n = (1 + b)^n (M - \frac{A}{b}) + \frac{A}{b}$$



Besar uang pinjaman Ani sebesar Rp20.000.000,00 pinjaman itu akan dilunasi secara anuitas tahunan sebesar Rp4.000.000,00. Jika suku bunga 5% per tahun, tentukan besar angsuran, bunga, dan sisa hutang tahun ketiga Ani?

Besar angsuran =
$$A_n = (1+b)^{n-1}(A-bM)$$

$$A_n = (1+0,05)^{3-1}(4.000.000 - (0,05)20.000.000)$$

$$A_n = (1,05)^2 (4.000.000 - 1.000.000)$$

$$A_n = (1, 1025)(3.000.000)$$

$$A_n = 3.307.500,00$$



Lanjutan pembahasan

Besar Bunga
$$B_n = (1+b)^{n-1}(b.M-A) + A$$

 $B_n = (1+0.05)^{3-1}(0.05 \times 20.000.000 - 4.000.000) + 4.000.000$
 $B_n = (1,05)^2(-3.000.000) + 4.000.000 = -3.307.500 + 4.000.000$
 $B_n = 692.500,00$

Sisa hutang Ani =
$$M_n = (1+b)^n (M - \frac{A}{b}) + \frac{A}{b}$$

 $M_n = (1+0.05)^3 (20.000.000 - \frac{4.000.000}{0.05}) + \frac{4.000.000}{0.05}$
 $M_n = (1.157625)(-60.000.000) + 80.000.000$
 $M_n = 10.542.500, 00$



SELESAI

- TERIMA KASIH
- TULISKAN DALAM BENAKMU ANAK-ANAKKU BAHWA MATEMATIKA ITU MUDAH
- SELAMAT BELAJAR YACH.